

Pengaruh Asap Kendaraan Bermotor Terhadap Kejadian Faringitis Kronik Pada Pekerja Bengkel

Rifky Rusmasatya¹, soewito²

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Bagian Ilmu THT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Berbagai jenis gangguan bisa saja terjadi pada tenggorokan/faring. Gangguan yang terjadi pada tenggorokan pada umumnya berupa peradangan tenggorokan (faringitis). Faringitis kronik adalah suatu peradangan pada tenggorok (faring) yang menimbulkan gejala kering pada tenggorok, gatal, serak, dan bisa mengakibatkan nyeri telan. Kebanyakan kasus disebabkan oleh virus, termasuk virus penyebab flu, influenza virus, adenovirus, kuman *Streptococcus beta hemolyticus*, *Streptococcus viridians*, dan *Streptococcus pyogen*. Penyebab lain diantaranya : polusi udara, alergi musiman, rokok dan minuman alkohol.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Asap Kendaraan Bermotor Terhadap Kejadian Faringitis Kronik Pada Pekerja Bengkel.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional dan hasilnya dianalisis secara deskriptif dan analitik dengan uji Chi-Square. Jumlah responden 70 orang yang terdiri dari pekerja bengkel serta Mahasiswa Fakultas Kedokteran 2008 UMY, Penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian kuisisioner untuk menentukan subyek yang termasuk dalam kriteria inklusi kemudian setelah itu dilakukan amnanesis dan pemeriksaan faring

Hasil: Subyek terdiri dari 70 orang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 sebagai kasus yaitu pekerja bengkel yang terpapar asap kendaraan bermotor didapatkan hasil 7 orang (10%) mengalami kejadian faringitis kronik. Kelompok 2 sebagai kontrol negatif yaitu mahasiswa fakultas kedokteran 2008 UMY didapatkan hasil 2 orang (2,8 %) mengalami kejadian faringitis kronik. Pada hasil tes dengan *Chi-Square* didapatkan nilai p adalah 0,075 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asap kendaraan bermotor terhadap kejadian faringitis kronik.

Kata kunci: asap kendaraan bermotor, faringitis kronik

The effect of motor vehicle's smoke to chronic Pharyngitis towards mechanic

Rifky Rusmasatya¹, soewito²

Faculty of Medical and Hygiene University Student Muhammadiyah University of
Yogyakarta

Otolaryngologi Department Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: There are many dysfunction that might happen in throat/pharyng. That dysfunction commonly is sore throat (pharyngitis). Chronic pharyngitis is an infection on throat (pharyng) which cause dry on throat, itch, hoarse and pain to swallow. Mostly cases caused by virus includes: influenza virus, adenovirus, Streptococcus beta hemolyticus germ, Streptococcus viridians, and Streptococcus pyogen.

Objective: This study purpose to discover the effect of motor vehicle's smoke to chronic pharyngitis towards mechanic.

Method: This is an analytic observational with cross sectional design and the result analyzed with chi-square. There are 70 respondents who are mechanics and students of medical faculty of UMY. This study have been done using questioner in order to classify the subject who fulfill the criteria. Afterwards, the researcher does amnanesis and pharyng examination.

Result: The subjects are 70 person who divided into 2 groups. First group as case is mechanics who face motor vehicle's smoke. From this group have been found that there are 7 mechanic (10%) experience chronic pharyngitis. Second group as negative control are student of medical faculty 2008 UMY. From this group have been found that there are 2 students (2,8%) experience chronic pharyngitis. Based on Chi-Square test the result are the p value is 0,0075 ($p > 0,05$)

Conclusion: There is no significance relation between motor vehicle smoke and chronic pharyngitis.

Keywords: motor vehicle smoke, chronic pharyngitis